

# Jalur Undangan PTN Jangan Dibebani Biaya Mahal

Pemerintah harus mendata PTN mana yang memberlakukan biaya terlalu mahal bagi mahasiswanya.

**SIDIK PRAMONO**

**R**ENCANA pemerintah untuk menambah jalur masuk perguruan tinggi negeri (PTN) dengan memperbanyak porsi jalur undangan harus diiringi dengan biaya kuliah yang murah.

Jika tidak dibarengi dengan biaya kuliah murah, itu sama

saja dengan membebani siswa dengan cara halus. Atau terjadi komersialisasi dengan cara tak diduga-duga.

Demikian dikemukakan pengamat pendidikan dari Universitas Paramadina Utomo Dananjaya kepada *Media Indonesia*, di Jakarta, kemarin, terkait dengan upaya pemerintah yang ingin menambah kuota jalur undangan untuk

penerimaan mahasiswa baru di PTN.

Utomo mengatakan landasan memperbanyak jalur undangan agar murid-murid berprestasi di sekolah bisa mengakses PTN bakal sia-sia apabila murid dipungut biaya mahal atau pungutan dalam bentuk apa pun ketika masuk ke universitas.

"Mestinya, masuk dengan jalur apa saja, termasuk pula jalur undangan, seharusnya tetap mendapat keringanan pembiayaan, asal siswa yang masuk ke PTN itu benar-benar berprestasi," jelas Utomo.

Dengan kata lain, jangan sampai jalur undangan justru memberi peluang yang lebih luas bagi PTN untuk membebani biaya lebih kepada mahasiswa mereka.

Hal itu, tambah Utomo, seharusnya turut menjadi fokus pemerintah untuk memberlakukan kontrol. "Pemerintah harus sering mendata PTN mana yang memberlakukan biaya terlalu mahal bagi mahasiswanya. Jadi ya tidak ada ceritanya hanya orang kaya yang bisa kuliah," ujar Utomo.

Selain itu, menurut Utomo, alokasi penetapan bebas biaya

bagi orang-orang tidak mampu yang dijanjikan Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud juga harus ada transparansinya.

"Janji Ditjen Pendidikan Tinggi memberikan dana bantuan operasional bagi mahasiswa perguruan tinggi juga harus ditepati dan jelas, serta transparan sehingga masyarakat bisa mengawasi," ujar Utomo.

## Masih digodok

Ketika dihubungi, Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Djoko Santoso membenarkan tahun depan bakal ada

penambahan jalur masuk PTN melalui jalur undangan.

Rencana itu sebelumnya disepakati dalam hasil musyawarah para rektor berbagai PTN di Indonesia pada 5 Oktober lalu. "Ya, benar persentase untuk jalur undangan direncanakan jadi 50% dari daya tampung PTN. Lalu, sisanya 30% jalur ujian tulis dan keterampilan, serta 20% jalur ujian mandiri," kata Djoko kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Namun, menurut Ketua Panitia Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2013, formulasi sistem peneri-

maan mahasiswa PTN untuk tahun depan masih digodok. "Akhir bulan ini diharapkan sudah final," ujar dia.

Sekretaris Umum SNMPTN 2013 Rochmat Wahab menambahkan, formulasi yang sedang disusun, yaitu 50% untuk jalur undangan atau SNMPTN tanpa tes, 30% seleksi bersama masuk PTN melalui ujian tertulis dan keterampilan, dan 20% diserahkan pada PTN masing-masing melalui jalur mandiri. (\*Bay/H-1)

sidikpr  
@mediaindonesia.com